

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan dalam dunia pendidikan yaitu usaha mencerdaskan serta meningkatkan kualitas pendidikan manusia untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Sejalan dengan pembangunan negara Indonesia, maka tujuan dan fungsi pendidikan nasional dalam pasal 3 UU Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Setiap hari pendidikan pasti dihadapkan pada berbagai situasi dan masalah yang harus diselesaikan dengan baik. Masalah merupakan suatu keadaan yang perlu diselesaikan secara individu, maupun kelompok. Di era globalisasi saat ini sangat banyak para anak sekolah terutama yang masih sekolah dasar memilih melakukan hal yang banyak diminati remaja saat ini seperti; *internetan, facebookan, game online, whatsApp*, berkumpul dengan teman sampai berjam-jam. Akan tetapi waktu belajar mereka sedikit, bahkan tidak sempat untuk belajar. Sebagian dari mereka

---

<sup>1</sup>UU R.I No. 20 Tahun 2003.*SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintahan R.I Tahun 2010*, (Bandung: Citra Umbara, 2012), hal 3.

malah merasa bangga dengan yang mereka lakukan, tanpa malu mereka saling memamerkan apa yang telah diberikan oleh orang tuanya. Hal ini biasanya dipengaruhi dari cara mereka bergaul dengan temannya, dari lingkungan masyarakat, dari lingkungan keluarga, dan yang lain lagi.

Seperti itulah generasi muda saat ini, sangat disayangkan apabila masalah-masalah seperti itu dibiarkan saja. Agar generasi masa depan cemerlang dan khususnya pendidikan di Indonesia mengalami perubahan, maka perlu dilakukan cara-cara penyempurnaan yang mendasar, konsisten, dan sistematis.

Tingkat pendidikan yang dibangun adalah pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik agar berani menghadapi tantangan kehidupan di era global. Pendidikan harus mampu mendorong peserta didik memiliki pengetahuan, ketrampilan, memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mampu nyaman dengan lingkungan serta bisa membedakan antara baik dan tidak baik.

Oleh karena itu pendidikan yang berorientasi pada sekolah dasar, perlu adanya pembaharuan di proses pengajarannya agar tidak hanya mencatat, mendengarkan, ceramah dan sebagainya.

Seperti halnya yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri (SDN) II Pule, yang berada di Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek, ini dalam proses pembelajarannya masih mencatat, mendengarkan ceramah, oleh karena itu perlu diadakan perubahan. Inovasi yang baru sangatlah diperlukan untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik agar

prestasinya semakin meningkat. Tidak hanya itu saja juga meningkatkan mutu dan kualitas pembelajarannya.

Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SDN II Pule, dari daftar nilai peserta didik kelas IV SDN II Pule Trenggalek untuk materi IPA “Energi Bunyi” yang masih belum mencapai nilai KKM 70, sebanyak 70% dari jumlah siswa. Pernyataan ini didukung oleh fenomena yang ada di kelas IV SDN II Pule Trenggalek dengan jumlah peserta didik 10 orang yang terdiri dari 5 laki-laki dan 5 perempuan, dari jumlah tersebut hanya 3 peserta didik atau 30% yang sudah memenuhi standar nilai KKM sementara 7 peserta didik lainnya atau 70% belum memenuhi standar KKM.

Berdasarkan beberapa masalah tersebut diperlukan sebuah inovasi atau strategi pembelajaran agar dapat mendorong semangat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, terutama pada pembelajaran IPA. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, dengan asumsi dapat meningkatkan prestasi peserta didik serta mendorong peserta didik untuk bekerjasama dalam kelompoknya.

Dengan diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing* di Sekolah Dasar Negeri (SDN) II Pule, di Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek, peserta didik diharapkan mampu memahami materi pelajaran dengan baik sehingga prestasi belajarnya meningkat serta membawa perubahan bagi sekolah agar lebih maju terutama pada kualitas dan mutu pembelajarannya.

Selain itu peserta didik merupakan generasi penerus bangsa, inovasi-inovasi terbaru seharusnya ditanamkan sejak mereka duduk di sekolah dasar agar peserta didik kelak mampu menghadapi perkembangan IPTEK yang lebih maju. Hal inilah yang kemudian menjadi latar belakang penelitian ini mengambil judul “**Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPA Energi Bunyi Kelas IV SDN II Pule Tahun Ajaran 2017/2018**”.

#### **B. Rumusan Masalah/Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka penelitian ini merumuskan permasalahan yaitu;

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA Energi Bunyi kelas IV SDN II Pule tahun ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana hasil pembelajaran dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA Energi Bunyi kelas IV SDN II Pule tahun ajaran 2017/2018?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini;

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA Energi Bunyi kelas IV SDN II Pule Tahun ajaran 2017/2018.
2. Untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPA Energi Bunyi kelas IV SDN II Pule Tahun ajaran 2017/2018.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan, terutama yang ada kaitannya dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

#### 2. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Sekolah Dasar Negeri II Pule

- a. Sebagai tambahan informasi untuk pembelajaran bagi peserta didik, terutama pada model pembelajaran *Snowball Throwing*.
- b. Sebagai referensi untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.

2) Peserta Didik

- a. Menambah pengetahuan cara belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.
- b. Dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

3) Peneliti

Untuk menambah pengetahuan tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPA energi bunyi kelas IV SDN II Pule, Trenggalek.

4) Universitas

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya, yang kemudian bisa dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran atau materi yang lain.

**E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berfikir yang diuraikan diatas, dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN II Pule tahun ajaran 2017/2018.